

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Stunting secara singkat: Konteks, penyebab, dan konsekuensi stunting pada anak. Geneva: WHO; 2015. 1–5.
2. UNICEF, WHO, Group WB. Levels and trends in child malnutrition: Key finding of the 2023 edition. Asia-Pacific Popul J. 2023;24(2):51–78.
3. Indonesia.go.id. SSGI 2024: Prevalensi stunting nasional turun menjadi 19,8 persen di 2024. Jakarta: Indonesia.go.id; 2025 Mei 27. H. 1–3.
4. Fitri RAH, Khomsan A, Dwiriani CM, dkk. The dominant factors associated with stunting among two-years children in five provinces in Indonesia. AcTion: Aceh Nutrition Journal. 2024;9(1):45–59. H. 45–59.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara. Angka stunting di Aceh Utara menurun seiring optimalisasi layanan SDIDTK. Pemerintah Kabupaten Aceh Utara; 18 Jun 2025.H. 18–20.
6. Dayuningsih, Permatasari TAE, Supriyatna N. Pengaruh pola asuh pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita. J Kesehatan Masyarakat Andalas. 2020;14(2):3–11. H. 3–11.
7. Rahmayana, Ibrahim, I. A., & Damayanti, D. S. Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. Jurnal Gizi dan Pangan, 2014 9(2), 91–98.
8. Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. Jurnal Pustaka Kesehatan, 2015 3(1), 163–170
9. Cusick SE, Georgieff MK. The Role of Nutrition in Brain Development: The Golden Opportunity of the “First 1000 Days”. J Pediatr. 2016;175:16–21. H. 16–21
10. Nasution DM. Faktor risiko terjadinya stunting pada balita: literature review. J Implementa Husada. 2025;6(2):175–186. H. 175–186.
11. Mardiaty, M., Sinulingga, A. N., Usrah, C. H., Naslya, A., Muhammad, O., Salsabila, A., *et al.* Pemberian Edukasi Stunting kepada Masyarakat Desa Keutapang Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Malikussaleh Mengabdi, 2024 3(2),
12. World Health Organization. Global strategy for infant and young child feeding. Geneva: WHO; 2003.H. 1–10.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pelatihan Bagi Petugas Kesehatan: Kesehatan Fisik dan Mental Anak Bawah Dua Tahun (Baduta). Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat; 2021. H. 28–30.
14. Annisa N. Klasifikasi stunting berdasarkan Z-score tinggi badan menurut umur (TB/U). Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin; 2023. H. 1–5.
15. Hitman R, Samsuddin, Hidayatullah R, Jumaidil, Nurjaya AA, Salmia, *et al.* Penyuluhan pencegahan stunting pada anak (Stunting prevention expansion in children). Community Dev J. 2021;2(3): H. 624–628.

16. Fajrini F, Romdhona N, Herdiansyah D, Studi P, et al. Systematic literature review: Stunting pada balita di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya. *Kedokt dan Kesehat* . 2024;20(1):55–73.
17. Suniar IS, Laiga FC, Kemhay N, Astuti FT, Jacobus N, Mauri RS, et al. Faktor-faktor terjadinya stunting pada balita: scoping review. *J Ventilator*. 2024;2(2):174–180. H. 174–180.
18. Rini MT, Suryani K. Analisis faktor penyebab kejadian stunting pada anak usia bawah lima tahun: ciri-ciri dan dampak perkembangan. *J Keperawatan Florence Nightingale*. 2023;6(1):8–12.
19. Basrowi RW. Kenali ciri, penyebab, dan pencegahan stunting pada bayi. Jakarta: Popmama.com; 2020. H.1.
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indikator kesehatan: definisi dan pengukuran. Jakarta: Kemenkes RI; 2004. H. 1-3.
21. Budianita E, Novriyanto. Klasifikasi status gizi balita berdasarkan indikator antropometri berat badan menurut umur menggunakan Learning Vector Quantization. *IUIN Suska Riau*; 2015. H. 213–220.
22. Oktavia E, Editia YV, Primadani M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Indonesia tahun 2024. *Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*. 2024 2(1):158–68.
23. Aida AN. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kejadian Stunting di Indonesia. *Jurnal Budget*. 2020;4(2):79–87.
24. Arnita, Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 2020 9(1), 7–14.
25. Pusat Studi Pangan dan Gizi, Universitas Gadjah Mada. Pentingnya Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2022.H.1-2.
26. Wagi G. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak 0–2 tahun. *J Nurs Res*. 2015;1(1):15–23.
27. Adelia A, Kustiani A, Hervidea R. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan asupan makan baduta dan status gizi baduta di wilayah Puskesmas Maja. *J Ilm Wahana Pendidikan*. 2025;11(5.D):H. 15–29.
28. Elmyati. Mengenal stunting: deteksi dini, dampak, dan pencegahannya. Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat UGM. Yogyakarta; 2022. H. 1–3.
29. Ari DN, Arlym LT, Rukmaini R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Pondok Betung Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. *Malahayati Nursing Journal*. 2023;9(1):7–14.36.
30. Lestari E, Shaluhiah Z, Adi MS. Intervensi pencegahan stunting pada masa prakonsepsi: literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2023;6(2):214–220. H. 214–220.
31. Puspita L, Umar MY, Wardani PK. Pencegahan stunting melalui 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *J Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI*

KE UNGU). 2021;3(1): H. 13–16.

32. Mubarak R. Pengetahuan sebagai proses kognitif dalam konteks pendidikan kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012. H. 28–30.
33. Widyahening IS, Aufa MA, Alhas MF, Widodo AB, Friska D. Pengetahuan, sikap, dan praktik ibu mengenai 1000 hari pertama kehidupan. *eJurnal Kedokteran Indonesia (eJKI)*. 2021;9(2): H. 129–136.
34. Oktari S, Afriyeni N, Purna RS. Gambaran pengetahuan orang tua terkait tahapan perkembangan anak usia 0–2 tahun. *J Pendidikan Tambusai*. 2022;6(1):H. 1–10.
35. Harahap VC, Putri ES, Agustina D. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap tumbuh kembang anak dalam pencegahan stunting. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. 2023;10(3): H. 1–8.
36. Meo MLN, Ganika L. Sumber informasi kesehatan ibu hamil di Indonesia selama masa pandemik COVID-19. *J Kesehatan Reproduksi*. 2021;8(2):H. 103–107.
37. Putri RDN, Husna N. Peran media sosial dalam menyampaikan informasi gizi dan kesehatan pada ibu balita. *J Gizi dan Kesehatan Indonesia*. 2020;12(1): H. 45–53.
38. Pratiwi I, Mustika N. Faktor penghambat ibu dalam memahami konsep 1000 HPK dan kaitannya dengan praktik pemberian MP-ASI. *J Kesehatan Reproduksi*. 2020;7(2):H. 88–95.
39. Fikriya A, Mirwanti R. Pengetahuan ibu terkait stunting pada balita: tinjauan literatur. *Holistik J Kesehatan*. 2022;18(6): H. 45–52.
40. Pranatawijaya VH, Widiatry W, Priskila R, Bagus P, Anugraha A. Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online: Pengembangan aplikasi kuesioner survei berbasis web menggunakan skala Likert dan Guttman. 2019; H. 1–7.
41. Arikunto S. Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013. H. 45–50.
42. Dahniar A. Memahami pembentukan sikap (attitude) dalam pendidikan dan pelatihan. *Tatar Pasundan*. 2019;13(2):H. 202–206.
43. Tuningtyas TR, Noer ER. Pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan, sikap, praktik ibu dalam pemberian makan anak, dan asupan zat gizi anak stunting usia 1–2 tahun di Kecamatan Semarang Timur. *J Gizi Kolegi (Journal of Nutrition College)*. 2014;3(1): H. 17–25.
44. Tjunaity S, Tirtasari S. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu di Puskesmas Jurumudi Baru terkait 1000 hari pertama kehidupan. *Tarumanagara Medical Journal*. 2024;6(1):H. 163–169.
45. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. H. 15–22.
46. Syahputri P. Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi 1000 hari pertama kehidupan dengan kejadian stunting pada anak usia sekolah di Puskesmas Desa Lalang. *J Kebidanan Flora*. 2019;12(1):H. 1–8.
47. Ranita S, Rahmadhani DY, Sari MT. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas

- Simpang Kawat Kota Jambi. *J Akademika Baiturrahim Jambi*. 2020;9(1): H. 1–7.
48. Manalu WM, Putri P. Hubungan penggunaan media sosial dengan praktik MP-ASI di Posyandu Kelurahan Karet Tengsin, Jakarta Pusat. *J Ilmiah Gizi Kesehatan (JIGK)*. 2025;6(2):H. 79–8
 49. Yunani, Yuniastini. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada 1000 hari pertama kehidupan. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2021;15(2):H. 256–266.
 50. Lestari, E., & Wahyuni, S. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2018 13(2), 169–175
 51. Kurniawati D, Nurhayati S. Pengaruh usia ibu terhadap pola pengasuhan anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 14(2): 101–108.
 52. Yulidasari F, Rosadi D. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2018 13(2): 67–73.
 53. Putri HS. Hubungan pekerjaan ibu dengan efikasi diri dalam pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*. 2021;6(2):44–53.
 54. Hadi H, Alisjahbana A, Prawirohartono EP. Periode kritis pertumbuhan anak usia 12–24 bulan dan kaitannya dengan kejadian stunting. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2015 2(1): 1–7
 55. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan gizi dalam siklus kehidupan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2016 12(3): 134–141.
 56. Astuti, A. Z., & Putri, R. A. R. Pengetahuan ibu meningkatkan perilaku dalam pencegahan stunting pada anak (bawah dua tahun). *Journal of Holistics and Health Sciences*, 2025 7(2), 472–482.
 57. Pratiwi NL, Lestari W. Perilaku kesehatan ibu dalam pengasuhan anak balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2019 14(2): 85–92.
 58. Nurhayati N, Pratiwi R. Sikap ibu dalam pengasuhan balita. *Jurnal Kesehatan*. 2019 10(2): 89–94.
 59. Hidayati L, Amalia R. Pengetahuan gizi ibu dalam pengasuhan balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2018 10(1): 45–51.
 60. Purnama, J., Hasanuddin, I., & Sulaeman, S. Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita umur 12-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 2021 6(1): 75-85.
 61. Rahman A, Permadi MR, Nugroho A. Determinan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018 14(3): 198–205.
 62. Ni'mah, C., & Nadhiroh, S. R. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, 2015 10(1), 13–19.
 63. Handayani L, Sari DP. Sikap ibu terhadap pemenuhan gizi balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020 15(2): 101–108.
 64. Rahmawati R, Hidayah N, Putra A.. Faktor lingkungan dan status gizi balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2019 11(1): 55–62.